

## PENGARUH KECEMASAN MAHASISWA DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI

**Herwanti Noviandari**  
**Raup Padillah**  
**Dhody Nugroho**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Universitas PGRI Banyuwangi

[harwantinoviandari@gmail.com](mailto:harwantinoviandari@gmail.com)

[raup.padillah@gmail.com](mailto:raup.padillah@gmail.com)

[dhodynugroho69@gmail.com](mailto:dhodynugroho69@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Received** : 23-2-2022

**Revised** : 18-3-2022

**Accepted** : 17-4-2022

### KEYWORDS.

Anxiety, family support  
and thesis

### ABSTRACT

The aims of this study are 1. To measure anxiety that can affect students in the process of writing a thesis at PGRI Banyuwangi University. 2. To measure family support can influence students in the process of writing a thesis at PGRI Banyuwangi University. 3. To measure anxiety and family support can affect students in the process of writing a thesis at PGRI Banyuwangi University. This study uses descriptive quantitative data collection using observation and questionnaires. The population in this study were all final year students at PGRI Banyuwangi University and a sample of 30 students. In taking the sample using the Proportional Sampling technique. The data analysis technique in this study uses the product moment correlation technique. The results showed that the effective contribution of the anxiety variable and family support to the thesis preparation process was 84.2%. So that there are 15.8% of other variables that affect the

preparation of the thesis other than the two X variables studied. Variables that may influence the preparation of the thesis are emotional, individual/group conflicts, communication and so on.

*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*



## PENDAHULUAN

Seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi disebut mahasiswa. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga kelak akan memiliki kemampuan dalam memikul tanggung jawab intelektualnya. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup Yusuf (2012).

Tugas perkembangan mahasiswa dapat dikatakan sebagai masa remaja akhir dan mulai memasuki masa dewasa awal. Dimana tugas perkembangan mahasiswa juga lebih kompleks. Tak lepas dari masalah yang dimiliki oleh mahasiswa yang dimilikinya baik sisi akademis maupun non akademis. Umumnya permasalahan yang sulit dirasakan mahasiswa semester akhir, dimana mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi (untuk tingkat sarjana), menyelesaikan studi secara tepat waktu dan bisa mendapatkan prestasi baik di lingkungan kampus maupun di dalam lingkungan keluarga.

Karya tulis ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya Departemen Pendidikan Nasional, (2015). Skripsi menjadi syarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar akademiknya sekaligus menjadi tolak ukur untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang telah dipelajarinya melalui penelitian yang dilakukan berdasarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi. Menurut Barnawi, (2015) suatu karya tulis ilmiah hasil penelitian pustaka atau lapangan yang harus dipertahankan dihadapan penguji merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (Strata-1). Skripsi dibuat berdasarkan penugasan akademik dari institusi pendidikan kepada mahasiswa program Sarjana di tingkat akhir.

Adanya tekanan dan tanggung jawab dari pihak akademik maupun non akademik terlalu membebankan mahasiswa. Dikarenakan banyaknya tuntutan baik dari dalam diri mahasiswa ataupun luar diri mahasiswa yang mengharuskan untuk diselesaikan. Diri sendiri juga memiliki tuntutan berupa harapan yang tinggi dalam suatu hasil yang ingin diperoleh, tekanan dimana mahasiswa harus dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu serta kurangnya keterampilan membagi waktu yang tepat dan baik harus berusaha mendapatkan nilai yang tinggi.

Bukan hanya tuntutan dari dalam diri mahasiswa terdapat juga tuntutan dari luar diri mahasiswa seperti, tuntutan dari orang tua yang mengharuskan mahasiswa menjadi anak yang sesuai dengan keinginan orang tua, sedangkan tuntutan dari lingkungan mengharuskan mahasiswa bisa menjadi individu yang nantinya dinantikan kelak di masa depan, dan tuntutan dari dosen agar mahasiswa mampu menyelesaikan seluruh tugas dengan baik, dan banyaknya tuntutan yang dikerjakan mahasiswa.

Pada masa pandemi ini yang terjadi mahasiswa dari setiap perguruan tinggi mengalami kecemasan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan banyaknya tuntutan dari pihak akademik menurut Hasanah dkk (2020). Mahasiswa sering kali mengalami perasaan seperti kecemasan selama proses penyusunan skripsi/tugas akhir. Ketidaknyamanan tersebut berakibat pada terganggunya kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan menghadapi masalah selama proses pengerjaan. Hilangnya kemampuan itu menyebabkan proses pengerjaan skripsi menjadi tidak lancar menurut Setyaningrum dan Widigda (2018). Setyaningrum dan Widigda (2018) juga mengatakan bahwa segala sesuatu yang menimbulkan kecemasan membuat seseorang mengalami kemunduran atau regresi dalam pemikiran dan rasa aman, hasilnya seseorang akan kehilangan energi dan pikiran kreatif.

Mahasiswa yang mengalami kecemasan sangat membutuhkan adanya dukungan sosial. Peran dukungan sosial terutama keluarga, sangat berpengaruh dalam diri mahasiswa. Sering kali orang-orang di sekitar terutama orang tua

bertanya mengenai skripsi, mengingatkan setiap saat untuk mengerjakan skripsi yang sebenarnya pada awalnya merupakan bentuk perhatian namun malah menyebabkan mahasiswa semakin merasa tertekan, mereka kehilangan semangat bahkan cenderung menghindari pembahasan tentang skripsi. Sebagian orang tua tidak pernah menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa saat bimbingan skripsi, tetapi selalu menuntut untuk segera menyelesaikannya Paususeke dkk, (2015). Padahal dalam kondisi tersebut, mahasiswa sangat membutuhkan dukungan keluarga karena dukungan dari lingkungan atau orang-orang terdekat merupakan salah satu unsur penting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat, sehingga akan memengaruhi kecemasan yang dirasakan Sari dkk, (2016). Dukungan keluarga dapat diperoleh salah satunya dari orang tua.

Disamping itu, tidak hanya dukungan keluarga yang berpengaruh tapi juga peran instansi pendidikan sebagai lembaga yang memberikan pendidikan secara khusus dan ditujukan untuk membentuk karakter yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas, kompetensi yang tinggi sehingga siap memasuki dunia kerja juga sangat penting (Nasution, 2019). Pengambilan data yang berbentuk wawancara yang telah dilakukan pada kaprodi dari 6 fakultas dalam 12 program studi di Universitas PGRI Banyuwangi menunjukkan jumlah mahasiswa yang aktif dalam mengajukan skripsi berjumlah 181 mahasiswa angkatan 2018 dari 12 program studi Universitas PGRI Banyuwangi.

Dari kondisi tersebut penelitian ini menjadi bahan fokus sehingga ini penting untuk dilakukan. Mahasiswa tersebut memang mengalami hal-hal berkaitan dengan skripsi akibat tekanan dari orang tua dan diri sendiri yang mengharuskan lulus tepat waktu sedangkan untuk menyelesaikan skripsi diharuskan mengetahui teori tentang judul yang diambil dan tidak semua buku yang ada di perpustakaan mencakup semua teorinya. Mahasiswa tersebut cemas dan khawatir, mudah tersinggung sehingga berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Dengan mengetahui berbagai kecemasan yang dialami diharapkan akan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa untuk tetap memperhatikan nilai-nilai dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan mengetahui kecemasan yang dialami setidaknya menjadi ajang preventif bagi perilaku yg negatif pada diri mahasiswa tersebut.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi, (2013), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Adapun pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa Shauma & A, (2015). Maka kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan tentang pengaruh kecemasan dan dukungan keluarga terhadap proses penyusunan skripsi di Universitas PGRI Banyuwangi. Penelitian ini diambil di Universitas PGRI Banyuwangi pada waktu 11 Maret – 30 Juli 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester akhir di Universitas PGRI Banyuwangi dengan jumlah subjek 30 mahasiswa. Teknik analisa data yang dilakukan untuk menguji kecemasan mahasiswa dan dukungan keluarga dengan proses penyusunan skripsi adalah teknik analisis regresi dua prediktor. Pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan keseluruhan variabel, kecemasan (X1) dan dukungan keluarga (X2) dengan penyusunan skripsi (Y). Berdasarkan hasil dari perhitungan uji F di ketahui variabel kecemasan (X1) dan dukungan keluarga (X2) terhadap proses penyusunan skripsi (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung  $71,723 >$  nilai f tabel  $3,35$ . Dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kecemasan (X1) dan dukungan keluarga (X2) terhadap Penyusunan skripsi (y) secara signifikan.

Hasil analisa regresi juga digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel, kecemasan (X1) terhadap penyusunan skripsi (Y). Berdasarkan hasil dari perhitungan uji T diketahui variabel kecemasan (X1)

terhadap penyusunan skripsi (Y) mendapatkan nilai T hitung sebesar 11.225 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Maka H1 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh kecemasan terhadap penyusunan skripsi secara signifikan.

Sedangkan, pengaruh antara variabel dukungan Keluarga (X2) terhadap penyusunan skripsi (Y) mendapatkan nilai T hitung sebesar -2.698 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Maka H2 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap penyusunan skripsi secara signifikan.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel (X1 dan X2) yaitu kecemasan dan dukungan keluarga terhadap variabel (Y) penyusunan skripsi ditunjukkan dengan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,917. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,842, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kecemasan (X1) dan dukungan keluarga (X2) terhadap Penyusunan skripsi memberikan pengaruh sebesar 84,2%. Hal ini berarti terdapat variabel-variabel lain sebesar 15,8% yang berpengaruh terhadap Penyusunan skripsi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Statistik deskriptif juga menunjukkan nilai rata-rata (mean) kecemasan mahasiswa dengan jumlah data (N=30) adalah 43,53 dengan standar deviasi 9.168. Rata-rata (mean) dukungan keluarga dengan jumlah data (N=30) adalah 51.10 dengan standar deviasi 10.864. Rata-rata (mean) penyusunan skripsi dengan jumlah data (N=30) adalah 44.63 dengan standar deviasi 9.231.

Kecemasan ialah suatu gangguan perasaan ditandai dengan rasa takut terhadap hal-hal yang belum pernah terjadi. Rasa cemas datang apabila seseorang merasa dirinya terancam, dan merasa tidak dapat menghadapinya. Sebenarnya rasa cemas itu adalah ketakutan diri sendiri biasanya ditandai dengan perasaan khawatir dan rasa takut terhadap suatu yang belum pernah terjadi di hidupnya. Pada mahasiswa kecemasan sering muncul ketika mendekati studi akhir.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita. Dukungan keluarga adalah memberikan dorongan/ semangat/ nasihat/ pengobaran semangat dalam satu situasi pembuatan keputusan oleh satu kelompok individu yang terikat perkawinan atau darah secara khusus, mencakup seorang ayah, ibu, dan anak. Mahasiswa sangat membutuhkan dukungan keluarga apalagi dengan mahasiswa tingkat akhir karena banyaknya tuntutan baik di dalam maupun luar.

Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan kuliahnya selama 4 tahun, adapun individu yang menyelesaikan kuliahnya lebih dari 8 semester hingga 14 semester. Mahasiswa yang mengalami kecemasan di karenakan hatinya tidak merasa aman, tenang, malu, takut, terancam, konflik batin, tegang, tidak berdaya, dan segan bertemu dengan orang lain. Ketika mahasiswa semester akhir mengalami kecemasan dikarenakan banyaknya tuntutan dari dalam diri maupun di luar diri, contohnya skripsi.

Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi menjadi syarat kelulusan di perguruan tinggi, yang diwajibkan bagi mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengungkapkan pikirannya secara sistematis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecemasan mahasiswa dan dukungan keluarga dalam proses penyusunan skripsi di Universitas PGRI Banyuwangi. Dengan berbagai teknik pengumpulan data (Observasi dan Kuesioner), harapannya akan dapat diketahui bagaimana dalam deskripsi pengaruh kecemasan mahasiswa dan dukungan keluarga mahasiswa terhadap proses penyusunan skripsi di Universitas PGRI Banyuwangi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari variabel kecemasan dan dukungan keluarga terhadap proses penyusunan skripsi sebesar 84,2%. Sehingga ada 15,8% variabel lain yang mempengaruhi penyusunan skripsi selain kedua variabel X yang diteliti. Variabel yang mungkin mempengaruhi penyusunan skripsi adalah emosional, konflik individu/kelompok, komunikasi dan sebagainya.

## REFERENSI

Alex., S. (2016). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Annisa, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *KONSELOR*, 94.

- Arumsari, H. (2015). PENGARUH TERAPI HIPNOTIS LIMA JARI UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN. 26 *MOTORIK, VOL .10 NOMOR 21*, 26-27.
- Asad, M. (2012). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Asiyah. (2016). REINVENTING KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DALAM MENCIPTAKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *NUANSA Vol. IX, No. 2,*, 154.
- Barnawi, A. &. (2015). *Micro teaching*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Beta:, A. (2018). MOTIVASI MAHASISWA dan DUKUNGAN KELUARGA TERDAPAT KECEMASAN MAHASISWA dalam PENYUSUNAN TUGAS AKHIR. *Multi Science Kesehatan. Vol. 09*.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- DWIGITA. (2018). PERBEDAAN DUKUNGAN ORANG TUA DITINJAU DARI STATUS EKONOMI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA STAMBUK 2016 . *Universitas Medan Area*, 15-18.
- Etrawati, M. Y. (2018). ASPEK INOVASI YANG MEMENGARUHI KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2018. *Majalah Ilmiah Sriwijaya, Volume XXX, No.17*, 61.
- Filer, E. D. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU. *Jurnal Ners Indonesia, Vol. 8, No. 2,*, 124-125.
- Ghufron, R. (2018). HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUSITAS DENGAN KEPUASAN HIDUP. *TAZKIYA Journal of Psychology Vol.6 No. 1*, 145-146.
- Mulya, a. E. (2016). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG. *Jurnal EMPATI, vol. 5, no. 2,*, 296-302.
- Haiya, A. G. (2018). MOTIVASI MAHASISWA BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI TUGAS AKHIR. *Jurnal SMART KeperawatanSekolah Tinggi IlmuKesehatan (STIKes) KaryaHusada Semarang*, 41-42.
- Hartaji. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta*, 6.
- Hawari, D. (2013). *Stress management Mental Disorder Stress*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Hayat. (2014). KECEMASAN DAN METODE PENGENDALIANYA. *KHAZANAH: Vol. XII. No. 01*, 53-54.
- lasri, p. (2014). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG MENERJAKAN SKRIPSI DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG. *Jurnal CARE, Vol. 2, No. 2,*, 12-13.
- Lubis. (2019). Kecemasan Menyusun Skripsi Ditinjau Dari Perfeksionisme Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima. *Psikologi Prima.Vol. 02. No.02.*, 30.
- Luthfiani, A. (2020). Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Efusi Pleura Dengan Tindakan Evakuasi Cairan Pleura Di Ruang Pulmonary Center RSUD Dr. Iskak Tulungagung. *Jurnal Of Health Science Community*, 5.
- Mahdi, M. (2014). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.

- Mardjan, H. (2016). *Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja*. Pontianak: AG Litera.
- Nasution, W. (2019). PENGARUH PENGUASAAN PENGUKURAN TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA PADA MATERI BESARAN DAN SATUAN. *Jurnal Education and development*, 176.
- Ramadhan, A. F., Sukohar, A., & Saftarina, F. (Juli 2019). Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Volume 9 Medula*, 78-80.
- Safaria, (2012). *Manajemen Emosi, Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santosa, (2020). PENGARUH KULIAH MELALUI WHATSAPPS TERHADAP KEPUASAAN MAHASISWA D3 MANAJEMEN PAJAK UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA (UBSI) CABANG SALEMBA 22 JAKARTA. *Belum diterbitkan*, 6.
- Simanjuntak, (2020). REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DARI KELUARGA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 . *Jurnal Experientia Volume 8, Nomor 2*, 122-123.
- Stuart, S. (2016). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing 10th edition*. USA: Mosby Company.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methos)*. Jakarta: FKUI.
- Triwantoro. (2017). PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA MAHASISWA PEKERJADENGAN MAHASISWA AKTIVIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS1945 MAHASISWA AKTIVIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS1945. *Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 15.
- Widigda, S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, VI (2)*,, 190-199.
- Winata, F. S. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 3 No. 1*, 1-6.
- Yusuf LN, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.